

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini dituntut supaya memberikan kesegaran atau *value* baru dalam setiap proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi secara tepat guna (TTG). Perubahan teknologi dalam dunia pendidikan dapat dirasakan dari waktu ke waktu. Pada awalnya manusia menulis di atas batu dengan seiring waktu manusia menulis diatas perangkat teknologi portabel (Azizatul Khairi, 2022:8). Teknologi awalnya masuk ke sistem pendidikan sebagai kebutuhan untuk mempersiapkan masa depan yang semakin digital. Teknologi untuk pembelajaran berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi dalam mendukung pembelajaran. Teknologi pembelajaran mencakup berbagai alat dan media digital yang digunakan untuk mengajar dan belajar. Bagi para pendidik, teknologi pembelajaran dapat memajukan tujuan pengajaran dan pembelajaran mereka.

Pesatnya perkembangan teknologi digital sekarang ini, guru dituntut meningkatkan kompetensinya agar menetapkan teknologi dalam pendidikan. Oleh karena itu, sudah selayaknya pembelajaran menerapkan teknologi untuk menunjang penerapan pendidikan. Menurut Pratama Yoga (2020:343) bahwa teknologi pendidikan dapat digunakan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan dapat juga sebagai perbaikan sistem kinerja melalui penciptaan pengelolaan proyek teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan dapat juga sebagai teknik pendukung sistem pembelajaran yang ada dalam pembelajaran. Teknologi pendidikan dapat sebagai penunjang materi pembelajaran dalam pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Teknologi pendidikan sendiri berpengaruh terhadap pembelajaran yang berlangsung untuk menunjang sistem pembelajaran yang dilaksanakan. Teknologi digital juga harus digunakan dalam pembelajaran sebagai fasilitas untuk menunjang pendidikan, baik selaku perlengkapan data ataupun perlengkapan pendidikan. Namun masih banyak ditemukan guru yang belum menyadari pentingnya teknologi dalam pendidikan, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan

masih menggunakan media yang seadanya tanpa adanya sentuhan teknologi yang tepat. Hal ini tentu kurang tepat mengingat anak zaman sekarang sudah banyak yang mengenal teknologi digital.

Salah satu media yang menerapkan teknologi digital adalah video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran dapat membantu konsep materi yang abstrak. Materi pembelajaran dengan video pembelajaran dapat membantu guru memberikan penjelasan yang mudah dan praktis. Selain itu dapat menghemat waktu dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Video pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar bagi peserta didik serta pembelajaran dapat diulang kembali karena media dapat digunakan secara *online* maupun *offline*. Video pembelajaran pada “tema 5 subtema 1 keadaan cuaca” dapat menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran. Video pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi solusi tentang persoalan yang terjadi di pendidikan saat ini.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman Kampus Mengajar di kelas III SD Negeri 2 Huta Dame menunjukkan bahwa penulis mendapati beberapa permasalahan. Hal tersebut diketahui pada saat guru mengajar di kelas masih menggunakan video pembelajaran yang bersumber dari YouTube. Video yang ditampilkan bersifat pasif dan kurang interaktif karena hanya berupa teks berjalan sehingga masih abstrak dan tidak konkrit bagi siswa. Permasalahan lain juga ditemukan peneliti dalam lokasi waktu yaitu penyesuaian durasi video YouTube dengan alokasi waktu yang telah dirancang oleh guru tidak sesuai. Kemudian siswa yang terbiasa menggunakan YouTube cenderung merasa tidak tertarik dengan video pembelajaran dari YouTube yang ditunjukkan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa tersebut merasa mampu untuk mempelajari materi tersebut secara mandiri melalui YouTube dan siswa tersebut sudah terbiasa belajar dengan aplikasi YouTube di rumah sehingga ia merasa mampu untuk mempelajari secara mandiri tanpa bantuan seorang guru.

Hasil observasi yang diperoleh penulis adalah peneliti berusaha untuk mengembangkan media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan media video pembelajaran. Kelebihan yang

dimiliki oleh media ini yaitu media dapat menarik perhatian siswa dan pembelajaran menjadi lebih interaktif, mampu menggabungkan antara teks, audio, musik, animasi, gambar atau video dalam suatu kesatuan yang saling mendukung, dan mampu menampilkan sebuah hal yang mungkin tidak bisa diperlihatkan secara langsung yang menjadikan peneliti mengembangkan media video pembelajaran. Peneliti berharap dengan dikembangkannya media ini siswa mampu memahami sepenuhnya materi yang disampaikan oleh guru melalui video pembelajaran.

Peneliti memilih materi keadaan cuaca karena pada saat peneliti melakukan observasi siswa kurang mampu memahami materi yang ditayangkan dari video YouTube. Terbukti pada saat siswa mengerjakan tes evaluasi dari guru, mereka kurang mampu menjawab pertanyaan. Maka dari itu peneliti memilih materi keadaan cuaca agar siswa mampu memahami materi tersebut.

Berdasarkan pada pemikiran di atas dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis. Maka dari itu, penulis tertarik mengembangkan “video pembelajaran pada Tema 5 Subtema 1 Materi Keadaan Cuaca”. Media ini dapat membantu guru untuk menyampaikan materi secara jelas dengan waktu yang singkat. Pembelajaran juga menjadi lebih menyenangkan secara nyata dibandingkan dengan hanya menonton video yang bersumber dari YouTube. Dikembangkannya juga video pembelajaran siswa juga dapat secara langsung melihat, mendengar dan memahami sesuatu yang terjadi, berfikir kritis, serta mampu menarik kesimpulan.

Sejalan dengan pemikiran diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Video Pembelajaran pada Tema 5 Subtema 1 Keadaan Cuaca Kelas III SD N 2 Huta Dame T.A 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru mengajar di kelas masih menggunakan media video pembelajaran yang bersumber dari YouTube.
2. Video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru bersifat pasif dan kurang interaktif.

3. Penyesuaian durasi video YouTube dengan alokasi waktu yang telah dirancang oleh guru tidak sesuai.
4. Siswa yang terbiasa dengan aplikasi YouTube merasa tidak tertarik lagi, karena siswa tersebut merasa mampu untuk mempelajarainya secara mandiri.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang diperoleh penulis, maka penulis membatasi masalah yaitu Pengembangan Video Pembelajaran pada Tema 5 Subtema 1 Keadaan Cuaca.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis berencana menetapkan rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana tingkat kevalidan video pembelajaran pada tema 5 subtema 1 keadaan cuaca kelas III SD Negeri 2 Huta Dame T.A 2023/2024?
2. Bagaimana tingkat keefektifan video pembelajaran pada tema 5 subtema 1 keadaan cuaca kelas III SD Negeri 2 Huta Dame T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan video pembelajaran pada tema 5 subtema 1 keadaan cuaca kelas III SD Negeri 2 Huta Dame T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui tingkat keefektifan video pembelajaran pada tema 5 subtema 1 keadaan cuaca kelas III SD Negeri 2 Huta Dame T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan baik untuk membuktikan teori pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan. Selain itu dapat menambah wawasan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga dapat menjadi pendukung teori untuk penelitian-penelitian, serta dapat menambah wawasan pengetahuan bagi video pembelajaran dunia pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai landasan untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini menambahkan pengetahuan tentang media yang tepat digunakan pada siswa sekolah dasar.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca penelitian ini supaya mengetahui dan lebih mendalami bagaimana pengembangan video pembelajaran.

